KATA PENGANTAR

Laporan kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah dan atas penggunaan anggaran. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (*disclosure)* secara memadai dan hasil analisis terhadap pengukuran kinerja.

Melalui penyusunan Laporan Kinerja dapat memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai. Selain itu Laporan Kinerja juga dapat dijadikan upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya.

Dalam rangka *good governance*, sesuai dengan TAP MPR RI Nomor XI Tahun 1998 dan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Pemerintahan yang bersih dan bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) menyebutkan bahwa penyelenggara negara harus mempertanggungjawabkan hasil akhir setiap program dan kegiatan kepada masyarakat. Implementasi *good governace*yang diwujudkan dalam bentuk pertanggungjawaban kinerja oleh instansi pemerintah mendorong pelaksanaan pemerintahan yang lebih berdayaguna, berhasilguna dan merupakan alat kendali dan penilai kualitas kinerja.

Untuk melaksanakan amanah perundang-undangan tersebut, ditetapkan pula Peraturan Presiden nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan integrasi dari sistem perencanaan, sistem penganggaran, dan sistem pelaporan kinerja yang selaras dengan pelaksanaan sistem akuntabilitas keuangan. Dalam hal ini, setiap organisasi diwajibkan mencatat dan melaporkan setiap penggunaan keuangan negara serta kesesuaiannya dengan ketentuan yang berlaku.Produk akhir dari SAKIP adalah Laporan Kinerja Instansi Pemerintah yang menggambarkan kinerja yang dicapai oleh suatu instansi pemerintah atas pelaksanaan program dan kegiatan yang dibiayai APBN/APBD, disusun dan disampaikan secara sistematik dan melembaga.

Penyusunan Laporan Kinerja Pusat Laboratorium Narkotika BNN ini berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja. Melalui Laporan Kinerja ini dapat diukur keberhasilan Pusat Laboratorium Narkotika BNN dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis.

Selama tahun 2019, capaian dan target yang ditetapkan dalam Penetapan Kinerja tahun 2019 akan dilaporkan didalam Laporan Kinerja ini, selain itu disampaikan pula antisipasi terhadap hambatan yang ada untuk memperoleh capaian target sasaran yang telah ditetapkan pada tahun yang akan datang.

Demikian Laporan Kinerja Pusat Laboratorium Narkotika Badan Narkotika Nasional ini disampaikan, semoga dapat menjadi media pertanggungjawaban kinerja, evaluasi, dan bahan pendukung dalam penyusunan Laporan Kinerja Badan Narkotika Nasional serta dapat memberikan umpan balik dalam menilai kinerja Pusat Laboratorium Narkotika agar lebih meningkat pada masa yang akan datang.

Jakarta, Januari 2020

Kepala Pusat Laboratorium Narkotika BNN

Paraf :
Kasubbag TU PusLab:.....

31/1 2020

Drs. Mufti Djusnir, M. Si., Apt

Penyusunan Laporan Kinerja Pusat Laboratorium Narkotika BNN ini berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja. Melalui Laporan Kinerja ini dapat diukur keberhasilan Pusat Laboratorium Narkotika BNN dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis.

Selama tahun 2019, capaian dan target yang ditetapkan dalam Penetapan Kinerja tahun 2019 akan dilaporkan didalam Laporan Kinerja ini, selain itu disampaikan pula antisipasi terhadap hambatan yang ada untuk memperoleh capaian target sasaran yang telah ditetapkan pada tahun yang akan datang.

Demikian Laporan Kinerja Pusat Laboratorium Narkotika Badan Narkotika Nasional ini disampaikan, semoga dapat menjadi media pertanggungjawaban kinerja, evaluasi, dan bahan pendukung dalam penyusunan Laporan Kinerja Badan Narkotika Nasional serta dapat memberikan umpan balik dalam menilai kinerja Pusat Laboratorium Narkotika agar lebih meningkat pada masa yang akan datang.

Jakarta, Januari 2020

Kepala Pusat Laboratorium Narkotika BNN

Drs. Mufti Djusnir, M. Si., Apt

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI ii

BAB I 1

PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1

B. Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi 2

1. Kedudukan 2

2. Tugas 2

3. Fungsi 3

C. Peran Strategis 3

D. Permasalahan 4

E. Dasar Hukum 5

F. Struktur Organisasi 6

G. Sistematika Penyajian 8

BAB II 10

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA 10

A. Perencanaan Strategis 10

B. Perjanjian Kinerja Kepala Pusat Laboratorium Narkotika Tahun 2019 12

BAB III 13

AKUNTABILITAS KINERJA 13

A. Capaian Kinerja Tahun 2019 13

B. Evaluasi Capaian Kinerja Tahun 2019 14

D) Akuntabilitas Keuangan Tahun 2019 21

BAB IV 22

PENUTUP 22

B. Saran 23

LAMPIRAN .....

Perjanjian Kinerja .....

Data NPS .....

Matriks Kinerja dan Pendanaan .....

IKHTISAR EKSEKUTIF

Badan Narkotika Nasional (BNN) adalah Lembaga Pemerintah Non Kementerian yang berkedudukan dibawah dan bertanggungjawab langsung kepada Presiden.Badan Narkotika Nasional mempunyai tugas membantu Presiden dalam mengkoordinasikan instansi pemerintah terkait dalam penyusunan kebijakan dan pelaksana di bidang ketersediaan, pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika, dan prekursor narkotika.

Dalam rangka penerapan sistem penganggaran berbasis kinerja dan sistem akuntabilitas kinerja pemerintah (Sistem AKIP) untuk mewujudkan tata kelola kepemerintahan yang baik (*Good Governance*) maka Pusat Laboratorium Narkotika sebagai instansi pemerintah yang wajib mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebagai salah satu syarat terciptanya pemerintahan yang baik dan selalu mengedepankan profesionalisme dan produktivitas dalam melaksanakan tugas untuk mencapai target sasaran yang telah ditetapkan.

Sesuai rencana strategis 2015-2019 yang telah ditetapkan dan wujud pelaksanaan amanat yang dikandung pada visi dan misi Badan Narkotika Nasional, sasaran kegiatan tahun 2019 yaitu layanan pengujian narkoba yang diukur menggunakan indikator sasaran Indeks kepuasan pelanggan terhadap pelayanan laboratorium pengujian narkoba BNN dengan target 88. Melalui survei beberapa tahun diperoleh hasil sebagai berikut :

a. tahun 2015, indeks kepuasan pelanggan sebesar 80,42;
b. tahun 2016, indeks kepuasan pelanggan sebesar 85,0 ;
c. tahun 2017, indeks kepuasan pelanggan sebesar 83,86
d. tahun 2018, indeks kepuasan pelanggan sebesar 89,22 ;
e. tahun 2019, indeks kepuasan pelanggan sebesar 90,25.

Di tahun 2015, indeks kepuasan pelanggan ada di angka 80,42 poin kualitas pelayanan adalah kategori B atau "Baik". Pada tahun 2016 meningkat menjadi 85 poin berkategori "sangat baik". Namun di tahun 2017 mengalami penurunan menjadi 83,86. Di tahun 2018 mengalami peningkatan menjadi 89,22. Pada tahun 2019 di capai indeks

kepuasan pelanggan sebesar 90,25 dan merupakan indeks tertinggi dari tahun 2015, dengan kualitas pelayanan berkategori A "sangat baik".

Dilaporkan bahwa jumlah sampel yang diuji pada tahun 2019 sebanyak **22.609** sampel dengan capaian target sebesar 113,05%, dari target jumlah sampel sebanyak 20.000. Sampel yang diuji berasal dari berbagai wilayah di DKI Jakarta, Jawa Barat, Lampung, Banten, Bangka Belitung, Riau, Kalimantan Tengah, Sulawesi Selatan dan wilayah lain.

Seiring dengan kebutuhan pengembangan laboratorium narkotika, maka dilakukan upaya peningkatan kapasitas layanan laboratorium pengujian narkoba dengan pengadaan instrumen laboratorium di Pusat Laboratorium Narkotika Jawa Barat dan pengadaan instrumen laboratorium di daerah di Pusat Laboratorium Narkotika BNN Medan dan Makassar dan telah operasional. Selain itu telah dilakukan peningkatan sarana dan prasarana guna memenuhi kebutuhan akan layanan pengujian narkoba yang berkualitas dan meningkatnya kualitas pelayanan publik. Hasil evaluasi penyelenggaraan pelayanan publik oleh Kemenpan RB menyatakan indeks pelayanan publik di Pusat Laboratorium Narkotika sebesar 4,01 atau masuk ke kategori A- (Sangat Baik) dan di tetapkan sebagai Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dalam Zona Integritas menuju Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM) di Pusat Laboratorium Narkotika BNN.

Upaya lain yang dilakukan adalah dengan mengembangkan Laboratorium melalui peningkatan kemampuan dalam bentuk pelatihan analisis, serta mempertahankan jejaring laboratorium pengujian yang telah ada guna menjaga kualitas layanan.

Mengingat sampel yang diuji dan guna menepati janji layanan, dibutuhkan pemeliharaan dan kalibrasi terhadap alat/instrument dan sarana lainnya agar operasional pengujian tepat waktu dan tepat mutu.

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemerintahan dalam RPJM 2015-2019 telah menetapkan bahwa pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi salah satu fokus untuk membentuk SDM yang berkualitas dan mampu bersaing. Langkah-langkah untuk mewujudkan cita-cita tersebut diselaraskan oleh Badan Narkotika Nasional sebagai *vocal point* Pencegahan Penyalahgunaan dan Pemberantasan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN).

Badan Narkotika Nasional (BNN), berdasarkan amanat Undang-Undang Nomor 35 tahun 2009 tentang Narkotika dan diatur berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 23 tahun 2010, merupakan Lembaga Pemerintahan Non Kementerian yang diamanati sebagai *leading sector* dalam penanganan permasalahan narkoba.

Dalam hal kelaboratoriuman, penanganan permasalahan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba menghadapi tantangan yang besar. Selain narkoba yang telah dikenal selama ini seperti ganja, heroin dan *Amphetamine Type Stimulant* (ATS) berkembang pula penyalahgunaan terhadap *New Psychoactive Substances* (NPS). Berdasarkan laporan *United Nation Office on Drugs and Crime* (UNODC) dalam *World Drug Report, 2019*, bahwa peredaran NPS di dunia (tahun 2009-2018) berjumlah **892** zat dan terjadi peningkatan setiap tahunnya yaitu dari pada tahun 2009 berjumlah 126 zat, dan meningkat di tahun 2017 terdapat 803 zat. Pada Desember 2019, total 950 zat psikoaktif baru (*NPS*) telah dilaporkan ke UNODC Early Warning Advisory. *NPS* Stimulan menjadi golongan terbesar yang di salahgunakan dg proporsi 36 persen, diikuti oleh *NPS* Synthetic Cannabinoid (31 persen) dan *NPS* halusinogen klasik (15 persen). Perkembangan jenis NPS itu sendiri berdasarkan informasi UNODC dalam website *EWA* saat ini berjumlah 9 golongan yaitu ketamin, *phencyclidine type substance, aminoindanes, phenethylamines, tryptamine, plant base substance, synthetic cathinone, synthetic cannabinoid, Piperazines dan Others.* Sementara yang telah terdeteksi disalahgunakan di Indonesia sebanyak 76 jenis dan jumlah NPS yang telah diatur dalam perundang-undangan sebanyak 71 jenis, menurut Permenkes No. 44 Tahun 2019.

Permasalahan perkembangan NPS tersebut dalam aspek laboratorium membutuhkan kemampuan teknis analisis agar mampu mengidentifikasi melalui pengujian sampel yang dilakukan.

B. Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi

1. Kedudukan

Terkait kelaboratoriuman narkoba, BNN mempunyai fungsi yang tercantum dalam Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2019 tentang tentang Badan Narkotika Nasional Tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 23 Tahun 2010 tentang Badan Narkotika Nasional, sebagai berikut :

1. Pelaksanaan pengujian narkotika, psikotropika, dan prekursor serta bahan adiktif lainnya, kecuali bahan adiktif untuk tembakau dan alkohol;
2. Pengembangan laboratorium uji narkotika, psikotropika, dan prekursor serta bahan adiktif lainnya, kecuali bahan adiktif untuk tembakau dan alkohol.

Berdasarkan kedudukannya Pusat Laboratorium Narkotika BNN adalah unsur pendukung tugas, fungsi, dan wewenang di bidang pengujian, mutu dan riset dan pembinaan laboratorium, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala BNN melalui Sekretaris Utama yang dipimpin oleh seorang Kepala Pusat.

2. Tugas

Pusat Laboratorium Narkotika BNN mempunyai tugas di bidang pengujian narkotika, psikotropika, prekursor, bahan adiktif lainnya kecuali bahan adiktif untuk tembakau dan alkohol, beserta turunannya secara laboratoris, penelitian dan pengembangan laboratorium narkoba.

Pada Bulan Maret 2019 penataan organisasi dan tata kerja Badan Narkotika Nasional telah di setujui oleh Menpan & RB. Seiring dengan penataan organisasi tersebut, Satker Balai Laboratorium Narkoba BNN mengalami peningkatan dan pengembangan menjadi Pusat Laboratorium Narkotika BNN yang mempunyai tugas melaksanakan pengujian laboratorium, penjaminan mutu dan riset, serta pembinaan laboratorium narkotika dan prekursor narkotika

3. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas yang dijabarkan diatas, Pusat Laboratorium Narkotika juga menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

a) pelaksanaan penyusunan kebijakan teknis, rencana,dan anggaran penyelenggaraan layanan laboratorium narkotika dan prekursor narkotika;
b) pelaksanaan pelayanan dan pengujian laboratorium narkotika dan prekursor narkotika;
c) pelaksanaan pengujian bahan dan sediaan serta spesimen biologi secara laboratoris;
d) penjaminan mutu dan riset laboratorium narkotika dan prekursor narkotika;
e) pembinaan laboratorium narkotika dan prekursor narkotika;
f) pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan pengujian laboratorium, penelitian dan penjaminan mutu, serta pembinaan laboratorium narkotika dan prekursor narkotika; dan
g) pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga Pusat..

Berdasarkan Peraturan Badan Narkotika Nomor 3 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Narkotika Nasional, Pusat Laboratorium Narkotika mempunyai tugas melaksanakan pengujian laboratorium, penjaminan mutu dan riset, serta pembinaan laboratorium narkotika dan prekursor narkotika.

C. Peran Strategis

Sebagai representasi pemerintah dalam hal pelayanan pengujian narkotika, psikotropika, zat adiktif, prekursor, bahan berbahaya lainnya dan derivatnya untuk mendukung penyelidikan dan penyidikan kasus penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba, sesuai dengan tugas fungsinya, Balai Laboratorium Narkoba yang mengalami peningkatan dan pengembangan menjadi Pusat Laboratorium Narkotika BNN melakukan pengembangan dalam hal pengujian, mutu dan riset dan standar pembinaan layanan laboratorium pengujian narkoba sehingga dapat tetap menjadi laboratorium rujukan pelayanan laboratorium pengujian narkoba dalam dukungan

penyelidikan dan penyidikan kasus penyalahgunaan dan peredaran gelap di Indonesia (*pro juticia*).

Terhadap penanganan permasalahan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba menghadapi tantangan yang besar pula. Selain narkoba yang telah dikenal selama ini seperti ganja, heroin dan Amphetamine Type Stimulant (ATS) berkembang pula penyalahgunaan terhadap New Psychoactive Substances sehingga Riset Laboratorium khusus tentang narkotika sangat di butuhkan dan Pusat Laboratorium Narkotika melakukan pengembangan bidang riset narkotika yang *up to date*.

Peranan strategis tersebut tercermin dari tugas pokok dan fungsi laboratorium narkotika, dimana pengujian dengan metode pemeriksaan yang tervalidasi guna mengidentifikasi merupakan awal dilakukannya proses penyidikan yang dapat dijadikan bukti untuk menetapkan status hukum terhadap tersangka. Sebagaimana tugas dan fungsinya maka aspek strategis Pusat Laboratorium Narkotika adalah tugas dan fungsi di bidang pelayanan pengujian narkoba secara laboratoris dan riset laboratorium narkotika.

D. Permasalahan

Sebagai instansi pemerintah yang melaksanakan pelayanan publik, Pusat Laboratorium Narkotika dituntut dapat menyelenggarakan pelayanan publik yang berkualitas meliputi pemenuhan sarana dan prasarana, hasil pengujian laboratorium yang akurat dan tervalidasi serta SDM yang berkualitas. Kualitas pelayanan tersebut diukur melalui tingkat kepuasan para pelanggan. Kualitas pelayanan yang terselenggara di Pusat Laboratorium Narkotika BNN telah memiliki kualitas pelayanan yang sangat baik. Hal tersebut diperoleh berdasarkan survei kepuasan pelanggan yang berpedoman Peraturan Menteri Pendayaagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik, yang dimodifikasi. Survei ini menjadi bahan evaluasi dalam meningkatkan kualitas pelayanan.

Untuk menambahkan pokok-pokok permasalahan sebelumnya, bahwa pelaksanaan tugas dan fungsi Pusat Laboratorium Narkotika BNN diwujudkan

melalui pelayanan pengujian narkotika, psikotropika dan prekursor untuk *pro justicia* dan layanan riset narkotika, namun tuntutan masyarakat yang membutuhkan pengujian non projusticia masih belum diatur regulasi sehingga belum didukung anggaran belanja negara dan perhitungan kinerja.

Di sisi lain peningkatan kinerja tidak dapat dilakukan tanpa adanya manajemen yang baik. Manajemen tersebut merupakan suatu siklus tahapan-tahapan perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi.Hasil evaluasi kinerja menjadi *feedback* bagi tahapan perencanaan berikutnya. Dengan demikian, manajemen kinerja diperlukan agar upaya-upaya peningkatan kinerja tertata dengan baik dalam siklus tahapan kerja yang tidak terputus, sehingga terbangun budaya kerja yang berorientasi pada proses dan hasil.

Pusat Laboratorium Narkotika sebagai instansi pemerintah yang melaksanakan pelayanan pengujian secara laboratoris, wajib mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan dalam pelaksanaan visi dan misi untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.Pelaksanaan kegiatan yang berawal dari Perencanaan Strategis, Perencanaan Kinerja dan dijabarkan kedalam Perjanjian Kinerja. Capaian kinerja Pusat Laboratorium Narkotika, dilakukan dengan menggunakan indikator kinerja yang telah ditetapkan. Peningkatan/penurunan capaian kinerja akan dijabarkan serta akan diulas lebih lanjut.

E. Dasar Hukum

Dasar hukum dalam penyusunan Laporan Kinerja Pusat Laboratorium Narkotika BNN ini adalah:

1. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1997 tentang Psikotropika;
2. Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika;
3. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme;
4. TAP MPR Nomor XI Tahun 1998 Tahun 2006 tentang Menyelenggara Negara Yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;

5. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
7. Peraturan Presiden Nomor 23 Tahun 2010 tentang Badan Narkotika Nasional;
8. Peraturan Kepala Badan Narkotika Nasional Nomor 16 tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Narkotika Nasional;
9. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa
10. Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2019 tentang Badan Narkotika Nasional Tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 23 Tahun 2010 tentang Badan Narkotika Nasional
11. Peraturan Badan Narkotika Nasional Nomor 03 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Narkotika Nasional

F. Struktur Organisasi

1. Pada Bulan Maret 2019 penataan organisasi dan tata kerja Badan Narkotika Nasional telah di setujui oleh Menpan & RB. Seiring dengan penataan organisasi tersebut, Satker Balai Laboratorium Narkoba BNN mengalami peningkatan dan pengembangan menjadi Pusat Laboratorium Narkotika BNN. Sesuai dengan Peraturan Badan Narkotika Nasional Nomor 03 Tahun 2019, Susunan Organisasi Pusat Laboratorium Narkotika Badan Narkotika Nasional terdiri atas :

a) Kepala Pusat;
b) Bidang Pengujian dan Pembinaan Layanan Laboratorium;
c) Bidang Mutu dan Riset Laboratorium;
d) Subbagian Tata Usaha; dan
e) Kelompok jabatan fungsional.

2. Untuk memperlancar penyelenggaraan tugas dan fungsi Pusat Laboratorium Narkotika, setiap bagian mempunyai tugas dan fungsi masing-masing. Adapun tugas tiap bagian yaitu :

1) Bidang Pengujian dan Pembinaan Layanan Laboratorium mempunyai tugas melaksanakan penyusunan kebijakan teknis dan pelaksanaan pengujian dan pembinaan layanan laboratorium narkotika dan prekursor narkotika.
2) Bidang Mutu dan Riset Laboratorium mempunyai tugas melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan teknis di bidang penjaminan mutu dan riset laboratorium narkotika dan prekursor narkotika..
3) Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan urusan tata usaha dan rumah tangga Pusat.

STRUKTUR ORGANISASI PUSAT LABORATORIUM NARKOTIKA
BADAN NARKOTIKA NASIONAL

Dasar : Peraturan Badan Narkotika Nomor 03 TAHUN 2019

STRUKTUR ORGANISASI PUSAT LABORATORIUM NARKOTIKA

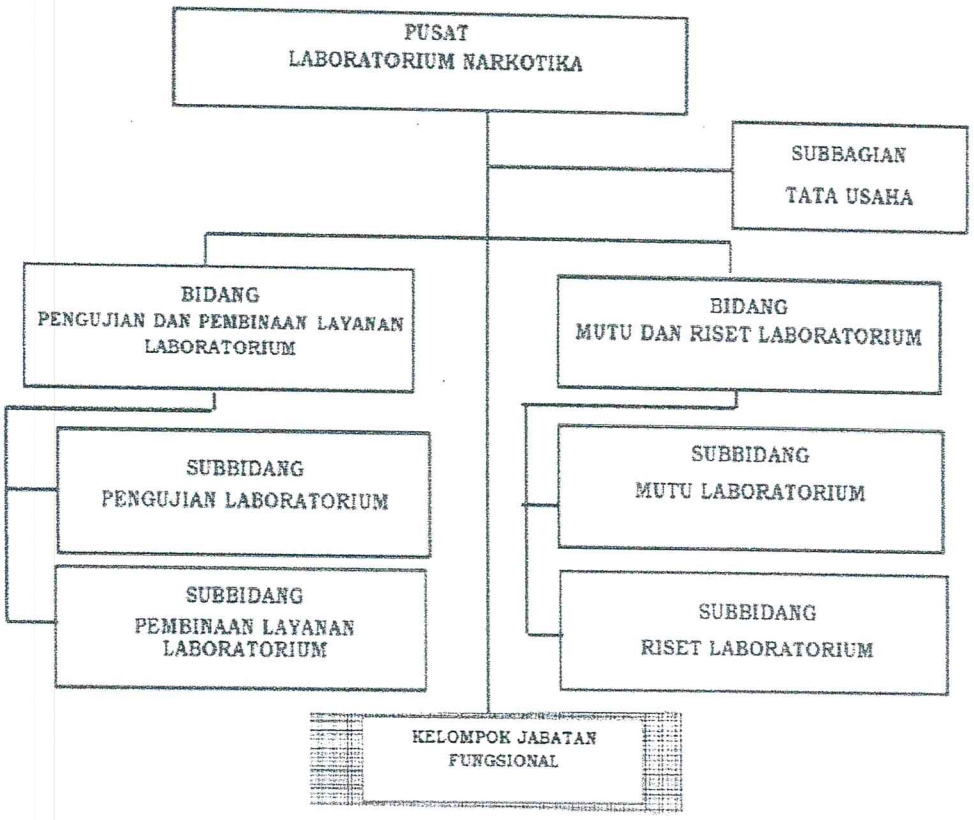

G. Sistematika Penyajian

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) adalah suatu laporan yang mengkomunikasikan pencapaian kinerja suatu instansi pemerintah dikaitkan sejauhmana organisasi publik ini telah melakukan upaya-upaya strategis dan operasional didalam mencapai tujuan/sasaran strategisnya dalam rangka pemenuhan visi dan misi yang telah ditetapkan.Apabila tujuan strategis organisasi telah dipenuhi maka organisasi tersebut dapat dipersepsikan telah memenuhi visi dan misinya. LAKIP Pusat Laboratorium Narkotika ini akan mengkomunikasikan pencapaian kinerja dengan sistematika penyajian sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan; Latar Belakang, Permasalahan, Dasar Hukum, Kedudukan, Tugas Pokok, dan Fungsi, Peran Strategis Pusat Laboratorium Narkotika dan Struktur Organisasi Pusat Laboratorium Narkotika.

BAB II Perencanaan dan Perjanjian Kinerja Pusat Laboratorium Narkotika BNN; menjelaskan secara ringkas hal penting dalam perencanaan tahun 2019 dan Perjanjian Kinerja tahun 2019 (formulir PK)

BAB III Akuntabilitas Kinerja; Berisi uraian pencapaian sasaran-sasaran tahun 2019, evaluasi pencapaian kinerja tahun 2019 dan penyajian hasil pengukuran kinerja tahun 2019.

BAB IV Penutup

Lampiran-lampiran

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

A. Perencanaan Strategis

Dalam implementasi SAKIP, perencanaan strategis merupakan langkah awal untuk melaksanakan mandat, merupakan paduan dari implementasi *strategic management* dan *strategic thinking* yang dinamis.Rencana Strategis (Renstra) merupakan dokumen penting umtuk masa depan sebagai produk dari sistem pemerintahan yang berorientasi pada proses dan hasil.

Pusat Laboratorium Narkotika BNN memiliki tugas, fungsi di bidang pengujian laboratorium yang telah ditetapkan dalam Renstra Balai Laboratorium Narkoba tahun 2015-2019 sebagai pedoman untuk mencapai visi Pusat Laboratorium Narkotika.

Sebagai Organisasi yang mempunyai tugas, fungsi di bidang pengujianlaboratorium yang bertujuan untuk pembuktian barang bukti kasus penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba, Pusat Laboratorium Narkotika mempunyai visi sebagai berikut:

> ***" Mewujudkan Pusat Laboratorium Narkotika BNN sebagai tempat pelayanan uji narkoba yang paripurna dan menjadi pusat rujukan, penelitian dan pengembangan metode analisa Narkoba dalam rangka mendukung Badan Narkotika Nasional dalam melaksanakan pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika, psikotropika dan bahan adiktif lainnya".***

Untuk mewujudkan visi tersebut, ditetapkan juga misi Pusat Laboratorium Narkotika BNN sebagai berikut:

1. Meningkatkan pola pelayanan dalam rangka pencapaian pelayanan prima
2. Melakukan pengembangan kemampuan personalia laboratorium
3. Melakukan pengembangan peralatan laboratorium yang ada
4. Melakukan penelitian dalam rangka pengembangan metode analisa uji narkoba

5. Meningkatkan jejaring dan kerjasama antar laboratorium pengujian yang komprehensif serta peranan laboratorium baik di dalam negeri maupun luar negeri
6. Meningkatkan legalitas dan rasa kepercayaan terhadap kinerja laboratorium

Visi dan Misi dari Pusat Laboratorium Narkotika diatas menjadi acuan dalam menetapkan kegiatan.sasaran kegiatan dan indikator kegiatan Pusat Laboratorium Narkotika dalam periode 2015-2019.

Indikator sasaran kegiatan diukur melalui survei kepuasan pelanggan yang berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayaagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik, yang dimodifikasi..

Kegiatan

Pelaksanaan Program yang ditetapkan diwujudkan melalui pelaksanaan kegiatan Pembinaan dan Pelayanan Laboratorium Uji Narkoba

Sasaran Kegiatan

Dalam mencapai tujuan tersebut, ditetapkan sasaran kegiatan yang merupakan bagian integral dalam proses perencanaan strategis. Sasaran kegiatan dalam mencapai tujuan Pusat Laboratorium Narkotika adalah "**Layanan pengujian narkoba**".

Arah Kebijakan

Berkenaan dengan sasaran di atas, maka ditetapkan arah kebijakan Pusat Laboratorium Narkotika yaitu meningkatkan tata kelola pemerintahan di lingkungan Badan Narkotika Nasional. Strategi yang dilakukan adalah dengan membangun budaya organisasi yang menjunjung tinggi *good governance* di lingkungan Pusat Laboratorium Narkotika dengan cara :

1. Mengembangkan kemampuan laboratorium;
2. Mengembangkan pola pelayanan yang sesuai dengan prinsip good govermanc;
3. Mengedepankan profesionalisme, dedikasi, dan tanggung jawab dalam pengembangan laborarotorium pengujian dan pelayanan pengujian narkoba.

B. Perjanjian Kinerja Kepala Pusat Laboratorium Narkotika Tahun 2019

Perjanjian kinerja merupakan tekad dan janji kinerja tahunan yang akan dicapai, dokumen yang dibuat dan disusun, antara pimpinan instansi pemerintah/unit kerja yang menerima amanah/tanggungjawab kinerja. Perjanjian kinerja merupakan suatu janji kinerja yang akan diwujudkan oleh seorang pejabat penerima amanah, sekaligus sebagai pimpinan organisasi atau instansi yang kemudian akan disetujui oleh atasan langsungnya. Perjanjian kinerja berisi sasaran strategis, indikator kinerja dan target yang akan dicapai melalui program yang ada pada lembaga/instansi yang bersangkutan.

Perjanjian kinerja membantu dalam proses berakuntabilitas dan merupakan alat untuk mengelola kinerja kerja serta mendorong para pimpinan unit lebih terfokus dalam menjalankan strategi unit kerja/pemerintah.

Adapun Penetapan Kepala Pusat Laboratorium Narkotika BNN Tahun 2019 sebagaimana pada tabel dibawah ini :

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Satker : Pusat Laboratorium Narkotika BNN

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Meningkatnya Kualitas Layanan Laboratorium Pengujian Narkoba	Indeks kepuasan pelanggan terhadap pelayanan laboratorium pengujian narkoba BNN	88

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

Agar mampu memenuhi capaian kinerja Pusat Laboratorium Narkotika melaksanakan berbagai upaya untuk mendorong perbaikan akuntabilitas kinerja melalui perbaikan manajemen pemerintah dalam pelaksanaan pelayanan pengujian sampel narkoba. Pengukuran capaian penyelenggaraan pelayanan pengujian sampel narkoba dilakukan dengan melakukan pengukuran indeks kepuasan pelanggan terhadap pelayanan pengujian di Pusat Laboratorium Narkotika BNN.

A. Capaian Kinerja Tahun 2019

Sasaran :
Meningkatnya Kualitas Layanan Laboratorium Pengujian Narkoba

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Pusat Laboratorium Narkotika menetapkan sasaran kegiatan "**Meningkatnya Layanan Laboratorium Pengujian Narkoba**", untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan, dilakukan pengukuran menggunakan indikator "**Indeks kepuasan pelanggan terhadap pelayanan laboratorium pengujian narkoba BNN**" sebagai Indikator Kinerja Kegiatan (IKK).

INDIKATOR KINERJA PUSAT LABORATORIUM NARKOBA
TAHUN 2019

NO	Sasaran	Indikator	Target	Realisasi	Capaian Target
1	Meningkatnya Layanan Laboratorium Pengujian Narkoba	Indeks kepuasan pelanggan terhadap pelayanan laboratorium pengujian narkoba BNN	88	90,25	102,56%

Capaian tersebut dilakukan melalui berbagai kegiatan yang telah dilakukan secara simultan.

B. Evaluasi Capaian Kinerja Tahun 2019

Untuk mengetahui lebih lanjut tentang capaian kinerja yang telah dilakukan oleh Pusat Laboratorium Narkotika BNN tahun 2019, dilakukan evaluasi dengan cara melakukan analisis dengan menyajikan perkembangan capaian. Indikator Kinerja Utama yang ditetapkan tersebut diderivasi dalam bentuk kegiatan dengan berorientasi sasaran/*outcome*.

Sasaran **:**
Meningkatnya Kualitas Layanan Laboratorium Pengujian Narkoba

1. Analisa capaian kinerja

Kualitas pelayanan diukur melingkupi beberapa aspek, yaitu aspek Kualitas Pelayanan Publik terdiri dari Persyaratan Pelayanan, Prosedur Pelayanan, Waktu Penyelesaian, Produk Spesifikasi Jenis Layanan, Kompetensi Pelaksana, Perilaku Pelaksana, Penanganan Pengaduan,saran dan masukan, Sarana dan Prasarana. Aspek yang mewakili anti korupsi adalah unsur biaya

Berdasarkan perjanjian kinerja Kepala Pusat Laboratorium Narkotika BNN tahun 2019 disusun tabel capaian kualitas pelayanan tahun 2019. Adapun target, realisasi dan capaian target pada tahun 2019 dijelaskan pada tabel berikut.

Tabel capaian kualitas pelayanan tahun 2019

NO	INDIKATOR KINERJA	Target	Realisasi	Capaian Target (%)
1	**Indeks kepuasan pelanggan terhadap pelayanan laboratorium pengujian narkoba BNN**	88	90,25	102,56

Pengukuran Indeks kepuasan melalui survei secara berkala (triwulan) terhadap 180 orang pelanggan. Pada tahun 2019 telah dilakukan dan dianalisis kembali secara kumulatif sebanyak 180 (seratus delapan puluh) eksemplar survey dan dilaporkan dalam bentuk laporan survey tahun 2019 . Hasil perhitungan terhadap pendapat responden selama tahun 2019 dicapai indeks kepuasan pelanggan sebesar 90,25 , tercapai di atas target yang ditetapkan sebesar 88 (capaian 102,56%).

Pelaksanaan tugas dan fungsi Pusat Laboratorium Narkotika diwujudkan melalui pelayanan pengujian narkotika, psikotropika dan prekursor untuk kepentingan pro justicia, layanan dukungan pengelolaan laboratorium dalam bentuk layanan dukungan lapangan dan kegiatan profiling dalam rangka *drugs signature analysis* serta kegiatan dukungan kedeputian BNN.

Dari hasil evaluasi hasil survei kepuasan pelanggan tahun 2019 secara umum menunjukan kualitas yang sangat baik. Kualitas layanan yang baik dengan indeks sebesar 90,25 melebihi batas target kinerja. Hal ini menunjukkan tingkat kepercayaan pelanggan masih tinggi terhadap kualitas pelayanan Pusat Laboratorium Narkotika sebagai hasil evaluasi dari tahun sebelumnya yaitu dengan pemenuhan sarana dan prasarana dalam pelayanan publik dan pengembangan sistem layanan dengan penerapan sistem layanan laboratorium dalam genggaman berbasis online yang memudahkan akses bagi pelanggan/*stakeholder* dalam menjangkau layanan laboratorium narkotika BNN.

Survey Kepuasan Pelanggan Pusat Laboratorium Narkotika BNN dimulai pada tahun 2015, dengan target awal 80,0. Pada tahun 2016 target naik menjadi 82,0, kemudian pada tahun 2017 naik lagi menjadi 84. Pada tahun 2018 target indeks kepuasan pelanggan adalah sebesar 86, dan Pada tahun 2019 target indeks kepuasan pelanggan adalah sebesar 88

Gambar 27. Data Indeks Kepuasan Pelanggan Tahun 2015 – 2019

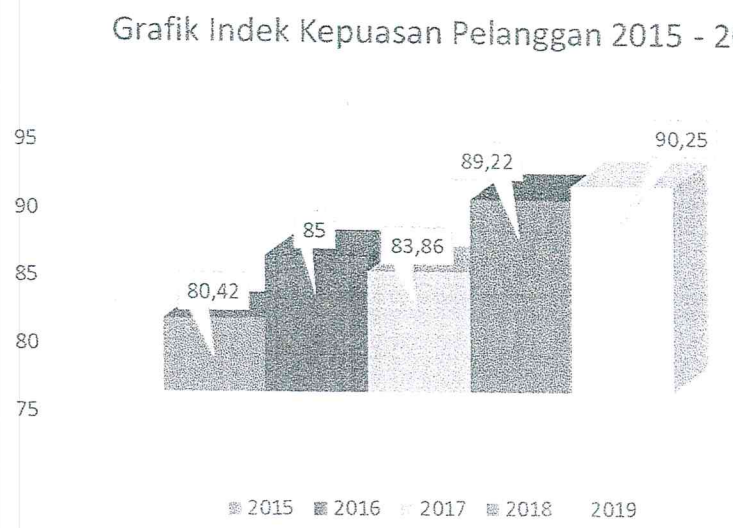

Dari grafik diatas dapat diambil kesimpulan bahwa angka terendah ada pada tahun 2015, namun meningkat ditahun berikutnya. Di tahun 2015, indeks kepuasan pelanggan ada di angka 80,42 poin kualitas pelayanan adalah kategori B atau "Baik". Pada tahun 2016 meningkat menjadi 85 poin berkategori "sangat baik". Namun di tahun 2017 mengalami penurunan menjadi 83,86 poin. Di tahun 2018 mengalami peningkatan menjadi 89,22. Pada tahun 2019 di capai indeks kepuasan pelanggan sebesar 90,25 dan merupakan indeks tertinggi dari tahun 2015, dengan kualitas pelayanan berkategori A "sangat baik".

Secara umum, kepuasan pelanggan Pusat Laboratorium Narkotika BNN telah menunjukkan bahwa layanan yang diberikan Pusat Laboratorium Narkotika BNN secara umum sudah sangat baik, serta telah melebihi target yang telah ditetapkan.

Berdasarkan rencana pembangunan jangka menengah tahun 2015-2019, target indek kepuasan pelanggan tahun 2019 ditetapkan sebesar 88, dengan realisasinya pada Tahun 2019 adalah 90,25 dengan capaian 102,56%.

2. Analisis Kegiatan

Upaya pencapaian sasaran strategis yang ditetapkan dilakukan melalui pelaksanaan kegiatan yang berpengaruh langsung terhadap kualitas pelayanan pengujian narkoba. Kegiatan yang mendukung capaian sasaran strategis tersebut terdiri atas pemeriksaan uji sampel narkotika, psikotropika dan prekursor yang menghasilkan output laporan pemeriksaan uji sampel narkotika, psikotropika dan prekursor dan penelitian dan pengembangan uji narkotika, psikotropika, prekursor, dan bahan adiktif lainnya serta kegiatan layanan dukungan pengelolaan laboratorium.

A) Pemeriksaan uji sampel narkotika, psikotropika dan prekursor

Pemeriksaan sampel narkotika, psikotropika dan prekursor adalah kegiatan yang menghasilkan keluaran laporan hasil pengujian. Selama tahun 2019, Pusat Laboratorium Narkotika BNN telah menguji sebanyak **22.609** sampel mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2018 dengan jumlah sampel yang diterima yaitu 18.923, sampel berasal dari berbagai instansi kewilayahan dengan capaian target sebesar 113,05 % ,target jumlah sampel yang diuji adalah 20.000 sampel yang dituangkan dalam laporan. Total jumlah berkas yang dikirim dari Instansi Kewilayahan (POLRI, BNN, TNI, dan Instansi Lain) pada tahun 2019 adalah sebanyak 5.378 berkas, dengan rincian 1.077

berkas penyalahguna, dan 4.301 berkas peredaran gelap. Grafik jumlah berkas adalah sebagai berikut;

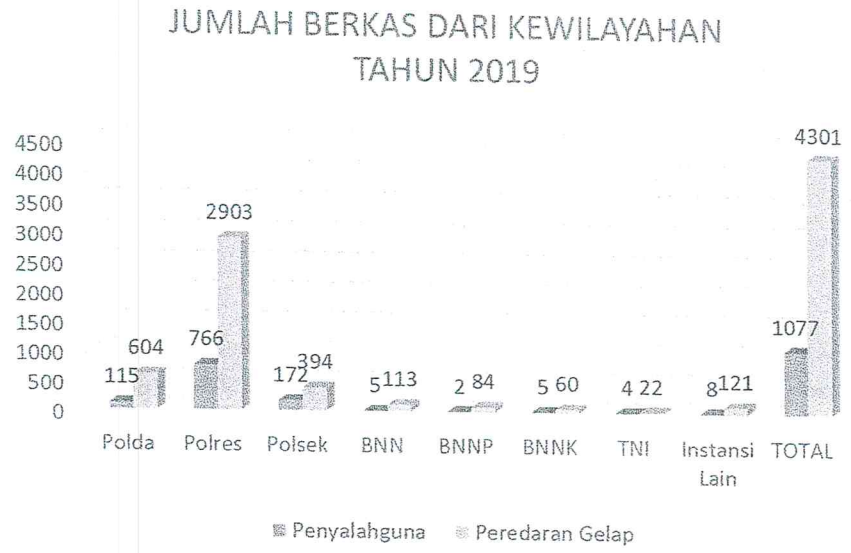

Total rincian barang bukti yang dikirim dari Instansi Kewilayahan (POLRI, BNN, TNI, dan Instansi Lain) adalah sebanyak 28.775 barang bukti, dengan rincian 4.497 barang bukti dari berkas penyalahguna, dan 24.278 barang bukti dari berkas peredaran gelap. Grafik jumlah rincian barang bukti adalah sebagai berikut :

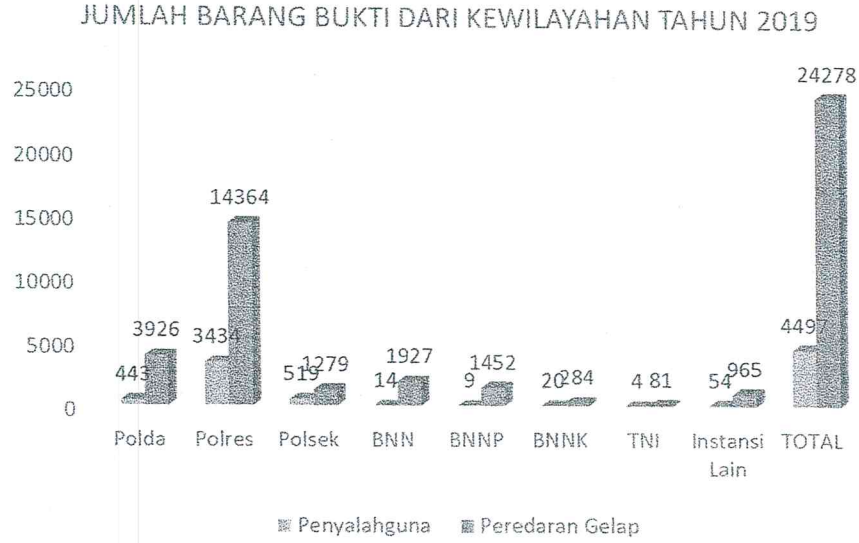

Perbandingan target dan realisasi ouput laporan pemeriksaan uji sampel narkotika, psikotropika dan prekursor dari tahun 2015 hingga 2019 dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel target dan realisasi ouput laporan pemeriksaan uji sampel narkotika, psikotropika dan prekursor

TAHUN	TARGET	REALISASI
2015	16.000	19.184
2016	16.000	20.256
2017	16.000	23.176
2018	16.000	18.923
2019	20.000	22.609

Berdasarkan golongannya, pembagian sampel yang diuji terdiri atas narkotika, psikotropika dan prekursor, dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel realisasi ouput laporan pemeriksaan uji sampel tahun 2019 berdasarkan penggolongannya

NO	GOLONGAN	JUMLAH	PERSENTASE
1	Narkotika	21954	97,10%
2	Psikotropika	43	0,19%
3	Prekursor	2	0,01%
4	NPS	64	0,28%
5	Negatif	546	2,41%
TOTAL		22609	

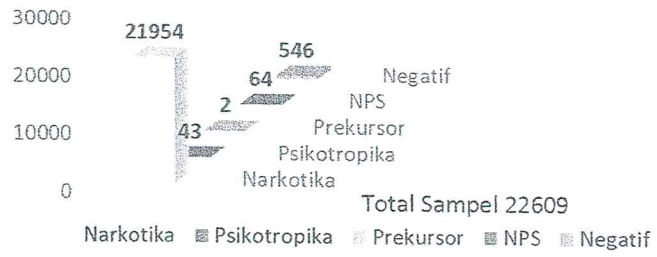

Gambar. Data Sampel Yang Diterima Pusat Laboratorium Narkotika BNN Tahun 2019 Berdasarkan Golongan

Pusat Laboratorium Narkotika di tahun 2019 telah menerima sampel dengan total seluruhnya 22.609 sampel. Berdasarkan penggolongan, sampel golongan narkotika di tahun 2019 berjumlah 21.954 mengalami peningkatan di bandingkan dengan tahun 2018. Capain tertinggi untuk sampel golongan narkotika yang di periksa di Pusat Laboratorium Narkotika yaitu di tahun 2017 yaitu berjumlah 22.861 sampel dan capain terendah di tahun 2018 yaitu 18.211 sampel golongan narkotika. Perbandingan tersebut dapat di lihat pada grafik sebagai berikut:

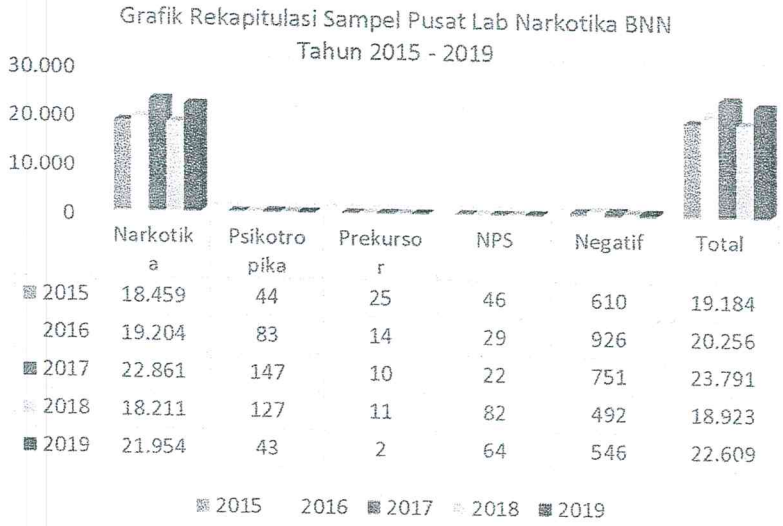

	Narkotika	Psikotropika	Prekursor	NPS	Negatif	Total
2015	18.459	44	25	46	610	19.184
2016	19.204	83	14	29	926	20.256
2017	22.861	147	10	22	751	23.791
2018	18.211	127	11	82	492	18.923
2019	21.954	43	2	64	546	22.609

Berdasarkan survei kepuasan pelanggan, dengan jumlah sampel sebesar 22.609 selama tahun 2019, para pelanggan menilai Pusat Laboratorium Narkotika mampu menjaga serta menciptakan kualitas layanan dengan sangat baik dan ketepatan waktu layanan pengujian laboratorium narkoba.

B) Penelitian dan pengembangan uji narkotika, psikotropika, prekursor, dan bahan adiktif lainnya

Kegiatan penelitian dan pengembangan metode pengujian narkoba merupakan kegiatan yang dilakukan oleh Pusat Laboratorium Narkotika BNN dalam mendapatkan metode analisis yang *update* dan *inovatif* dalam menghadapi tantangan perkembangan narkotika dan prekursor termasuk nps (new psychoactive substances). Hal ini penting dilakukan mengingat bahwa Pusat Laboratorium Narkotika sebagai pusat rujukan atau *leading sector* dalam penelitian dan pengembangan metode analisa narkoba sehingga

ke depannya diharapkan dapat meningkatkan kapasitas laboratorium dalam melakukan pengujian narkotika dan prekursornya termasuk NPS di Indonesia.

Capaian kegiatan pengembangan metode dan penelitian yang dilakukan di tahun 2019 yaitu terlaksananya kegiatan Uji Stabilitas Standar Kerja Dronabinol dan Analysis golongan synthetic cannabinoid (NPS) menggunakan HR-MS (*High Resolution Mass Spectrometry*). Keduanya saat ini sangat diperlukan dalam peningkatan kapasitas laboratorium.

Uji stabilitas standar kerja Dronabinol merupakan kegiatan yang dilaksanakan dilatarbelakangi oleh kesulitan dalam perolehan standar pembanding Dronabinol untuk pengujian Dronabinol dalam Ganja dan urine. Permasalahan HS Code oleh Kementerian Kesehatan membuat Pusat Laboratorium Narkotika BNN harus secara mandiri menyediakan standar kerja untuk kepentingan analisis di laborotarium.

Sedangkan analisis golongan Synthetic Cannabinoid yang merupakan jenis NPS dilatarbelakangi oleh pesatnya perkembangan narkotika jenis NPS dalam hal ini adalah golongan synthetic cannabinoid yang setiap tahunnya mengalami peningkatan baik dari sisi jumlah sampel yang dianalisis maupun jenisnya. Jenis zat yang masuk dalam golongan synthetic cannabinoid saat ini selalu berubah-ubah mengikuti tren perkembangan sehingga masing-masing zat memiliki metode optimum yang berbeda-beda pula dalam analisisnya terutama dalam pendeteksian metabolitnya di specimen biologi seperti urine.

C) Pengembangan Kapasitas Layanan Pusat Laboratorium Narkotika

Seiring dengan kebutuhan pengembangan laboratorium narkotika, maka dilakukan upaya peningkatan kapasitas layanan laboratorium pengujian narkoba dengan pengadaan instrumen laboratorium pusat 49 (empat puluh sembilan) unit dan pengadaan instrumen laboratorium di daerah 2 (dua) unit di Pusat Laboratorium Narkotika BNN Medan dan Makassar. Selain itu telah dilakukan peningkatan sarana dan prasarana guna memenuhi kebutuhan akan layanan pengujian narkoba yang berkualitas dan meningkatnya kualitas pelayanan publik. Hasil evaluasi penyelenggaraan pelayanan publik oleh Kemenpan RB menyatakan indeks pelayanan publik di Pusat Laboratorium Narkotika sebesar 4,01 atau masuk ke kategori A- (Sangat Baik) dan di tetapkan sebagai

Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dalam Zona Integritas menuju Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM) di Pusat Laboratorium Narkotika BNN.

D) Peran Serta Pusat Laboratorium Narkotika BNN dalam Perkembangan Regulasi NPS (*New Psychoactive Substances*)

Peran Serta Pusat Laboratorium Narkotika sebagai anggota Komite Penggolongan Narkotika dan Psikotropika setiap tahunnya rutin daam mengusulkan dan melakukan pembahasan zat-zat yang telah beredar maupun belum beredar di Indonesia yang di salahgunakan dan berpotensi membahayakan kesehatan masyarakat untuk di atur dalam Undang –Undang Narkotika maupun Undang-Undang Psikotropika. Tahun 2014 – 2019 telah di atur sebanyak 120 zat NPS (*New Psychoactive Substances*) dengan rincian sebanyak 114 zat di atur dalam Undang-Undang Narkotika dan sebanyak 6 zat dalam Undang-Undang Psikotropika. Pada tahun 2019 Pusat Laboratorium Narkotika BNN telah berhasil mengidentifikasi sebanyak **76** zat NPS dan sebanyak **71** telah diatur dalam Permenkes Nomor 44 Tahun 2019 tentang Perubahan Penggolongan Narkotika.

Pusat Laboratorium Narkotika aktif dalam melakukan kajian terhadap permasalah peredaran zat yang belum di atur dalam Undang –Undang Narkotika maupun Undang-Undang Psikotropika namun berpotensi menimbulkan ketergantungan di masyarakat. Salah satu hasil kajian yang dihasilkan adalah kajian terhadap tanaman kratom sehingga menjadi salah satu dasar di keluarkannya Surat Edaran sikap BNN terhadap tanaman kratom yang memiliki efek narkotika dan enimbulkan ketergantungan di masyarakat.

C. Akuntabilitas Keuangan Tahun 2019

Tahun 2019 Pusat Laboratorium Narkotika BNN mendapat anggaran sebesar Rp 49.495.133.000,- (empat puluh sembilan milyar empat ratus sembilan puluh lima juta seratus tiga puluh tiga ribu rupiah). Pada tahun 2019 serapan anggaran Pusat Laboratorium Narkotika sebesar 99,06%, dengan rincian yang dialokasikan sebagaimana pada tabel berikut :

NO	JENIS BELANJA	PAGU DIPA	REALISASI	Persentase
1	Belanja Modal	39.073.050.000	39.071.926.40	100,00 %
2	Belanja Barang	10.422.083.000	9.956.481.911	95,53 %
	Jumlah	49.495.133.000	49.028.408.311	99,06%

BAB IV
PENUTUP

Penyelenggaraan layanan laboratorium narkotika berdasarkan program/kegiatan yang dilaksanakan meliputi layanan pengujian narkoba dalam rangka pembuktian sampel narkoba, layanan sarana prasana internal, layanan dukungan pengelolaan laboratorium yang merupakan tugas dan fungsi Pusat Laboratorium Narkotika menghasilkan kinerja (outcome) kualitas layanan laboratorium narkoba yang terukur dan baik. Dari analisis capaian kinerja beberapa aspek pelayanan secara umum Pusat Laboratorium Narkotika telah memberikan kualitas layanan yang sangat baik.

Dari hasil evaluasi tahun 2019 bahwa penerapan pendaftaran online,penerapan laboratorium narkotika BNN dalam genggaman sangat membantu para pelanggan terlebih para pelanggan yang berasal dari luar daerah dalam mendapatkan kepastian layanan sehingga mempengaruhi persepsi pelanggan terhadap kualitas pelayanan yang diselenggarakan oleh Pusat Laboratorium Narkotika.

Peningkatan sarana dan prasarana laboratorium telah dilakukan seiiring dengan beban kerja Balai Laboratorium Narkoba yang semakin besar dengan peningkatan organisasi menjadi Pusat Laboratorium Narkotika dan dalam rangka mewujudkan semangat Reformasi Birokrasi di lingkungan Pusat Laboratorium Narkotika.

A. Kendala yang dihadapi

Kendala-kendala yang dihadapi adalah sebagai berikut :

1. Selain jenis narkoba yang telah dikenal selama ini, perkembangan kompleksitas narkoba seperti NPS, membutuhkan riset yang lebih mendalam dalam menentukan metode yang tepat.
2. Regulasi dalam hal pengadaan standar narkotika yang dibutuhkan dalam pelaksanaan pengujian sampel narkotika maupun riset narkoba belum mengakomodir sesuai ketentuan yang berlaku.
3. Peningkatan kapasitas layanan laboratorium tidak diikuti dengan ketersediaan/penambahan Sumber Daya Manusia.

4. Seiring perkembangan IPTEK sumber daya manusia Pusat Laboratorium Narkotika masih tetap perlu ditingkatkan dengan pelatihan-pelatihan analisis laboratorium khususnya terkait narkotika dan pendidikan berkelanjutan.
5. Dasar Operasional kinerja satker laboratorium narkotika di daerah belum terakomodir sesuai dengan ketentuan yang berlaku sebagai laboratorium pengujian narkotika.

Untuk mengurangi kendala yang ada,dalam hal perkembangan jenis dan kompleksitas narkoba yang beredar, Pusat Laboratorium Narkotika memaksimalkan peran forum kerjasama di luar negeri dan dalam negeri dalam hal pelatihan-pelatihan, mengikuti workshop untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman dalam tehnik analisis narkoba.

Kesulitan dalam pengadaan standar pembanding narkotika disikapi dengan cara permurnian bahan narkotika menjadi standar baku alternatif dan melakukan koordinasi kepada pihak terkait dalam hal pengurusan izin import narkotika maupun psikotropika.

Selain aspek teknis, kendala dalam pelayanan ditindaklanjuti melalui upaya penambahan fasilitas pelayanan berbasis sistem informasi yaitu laboratorium narkotika dalam genggaman (peningkatan/pengembangan kemampuan *Laboratory Information System*) sebagai cara peningkatan kualitas pelayanan agar para pengguna layanan mendapatkan informasi yang cepat, tepat dan akurat untuk menghindari kendala pelayanan.

B. Saran

Untuk lebih meningkatkan peran serta Pusat Laboratorium Narkotika dalam mendukung visi dan misi Badan Narkotika Nasional dalam rangka melakukan tugas dan fungsinya disarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Agar proses pengujian dan riset serta pengembangan mutu laboratorium dapat terlaksana dengan lancar dan optimal, perlu mendapat dukungan pemenuhan sumber daya manusia dari bagian terkait dan peningkatan sarana prasarana.
2. Agar kebutuhan sumber daya manusia yang berbasis kompetensi dapat di penuhi dengan pembentukan jabatan fungsional analis laboratorium narkotika sehingga tugas dan fungsi BNN terkait kelaboratoriuman dapat dijalankan secara maksimal.

3. Dibutuhkan kebijakan dan peraturan lebih lanjut dalam penyusunan dan penetapan suatu peraturan kelembagaan yang sesuai sebagai dasar hukum operasional laboratorium narkotika di daerah Deli Serdang, Medan dan laboratorium narkotika di daerah Badokka, Makassar.

LAMPIRAN

Perjanjian Kinerja

Data NPS

Matriks Kinerja dan Pendanaan

DATA SAMPEL

Piagam Penghargaan ZI

PERJANJIAN KINERJA
BALAI LABORATORIUM NARKOBA
TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil. Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kuswardani, S.Si, M. Farm, Apt

Jabatan : Kepala Balai Laboratorium Narkoba

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Drs. Heru Winarko, SH

Jabatan : Kepala Badan Narkotika Nasional

selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Februari 2019

Pihak Kedua	Pihak Pertama
Kepala BNN	Kepala Balai Laboratorium Narkoba
Drs. Heru Winarko, SH	Kuswardani, S.Si, M.Farm, Apt

PERJANJIAN KINERJA
PUSAT LABORATORIUM NARKOTIKA
TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Drs. Mufti Djusnir, M.Si., Apt**

Jabatan : **Kepala Pusat Laboratorium Narkotika**

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Drs. Heru Winarko, SH**

Jabatan : **Kepala Badan Narkotika Nasional**

selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Mei 2019

Pihak Kedua,	Pihak Pertama,
Kepala BNN	**Kepala Pusat Laboratorium Narkotika**
Drs. Heru Winarko, SH	**Drs. Mufti Djusnir, M.Si., Apt**

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

PUSAT LABORATORIUM NARKOTIKA

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1	Meningkatnya kualitas layanan laboratorium pengujian narkoba	Indeks kepuasan pelanggan terhadap pelayanan laboratorium pengujian narkoba	88

1. Kegiatan Pembinaan dan Pelayanan Laboratorium Uji Narkoba Rp 52.548.077.000,-

Jakarta, Mei 2019

Kepala BNN

Drs. Heru Winarko, SH

Kepala Balai Laboratorium Narkoba

Drs. Mufti Djusnir, M.Si., Apt

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

BALAI LABORATORIUM NARKOBA

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1	Meningkatnya kualitas layanan laboratorium pengujian narkoba	Indeks kepuasan pelanggan terhadap pelayanan laboratorium pengujian narkoba	88

1. Kegiatan Pembinaan dan Pelayanan Laboratorium Uji Narkoba — Rp 52.548.077.000,-

Jakarta, Februari 2019

Kepala BNN

Drs. Heru Winarko, SH

Kepala Balai Laboratorium Narkoba

Kuswardani, S.Si, M. Farm, Apt

MATRIK KINERJA DAN PENDANAAN

NO	PROGRAM / KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL DAN METODE PENGUKURAN	BASE LINE 2014	TARGET					ALOKASI (Dalam Jutaan Rupiah)					UNIT KERJA PENANGGUNG JAWAB
						2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019	
(1)	*(2)*	*(3)*	*(4)*	*(5)*	*(6)*	*(7)*	*(8)*	*(9)*	*(10)*	*(11)*	*(12)*	*(13)*	*(14)*	*(15)*	*(16)*	*(17)*
		Layanan pengujian narkoba	Indeks kepuasan pelanggan	<u>Definisi Operasional</u>: Indeks Kepuasan Pelanggan merupakan ukuran kualitas pelayanan balai laboratorium narkoba dalam pelaksanaan pengujian sampel narkoba <u>Prosedur Pengukuran</u>: Pengukuran dilakukan dengan cara survei kepuasan pelanggan dengan cara membagikan kuisioner yang menanyakan persepsi pelanggan terhadap aspek-aspek pelayanan. Standar yang digunakan adalah standar indeks kepuasan masyarakat yang ditetapkan oleh Kemenpan dan RB	80,4	80,4	82,0	84,0	86,0	88,0	6.737	7.549	7.810	8.162	8.707	Balai Laboratorium Narkoba

DATA NPS (NEW PSYCHOACTIVE SUBSTANCES) YANG DITEMUKAN
PUSAT LABORATORIUM NARKOTIKA

NO	NAMA ZAT KIMIA (NAMA IUPAC)	EFEK	NAMA UMUM	JENIS	EFEK
Sudah diatur dalam Permenkes No. 44 Tahun 2019					
1	2-methylamino-1-(3,4-methylenedioxyphenyl)propan-1-one	Stimulan, halusinongen, insomnia dan Sympathomimetic	Methylone (MDMC)	Turunan Cathinone	Stimulan, halusinongen, insomnia dan Sympathomimetic
2	(RS)-2-methylamino-1-(4-methylpenhyl)propan-1-one	Stimulan, meningkatkan detak jantung dan harmful	Mephedrone (4-MMC)	Turunan Cathinone	Stimulan, halusinongen, insomnia dan Sympathomimetic
3	(±)-1-phenyl-2-(methylamino)pentan-1-one	Psychostimulant	Pentedrone	Turunan Cathinone	Stimulan, halusinongen, insomnia dan Sympathomimetic
4	(RS)-2-ethylamino-1-(4-methylphenyl)propan-1-one	Stimulan dengan efek empathogenic	4-MEC	Turunan Cathinone	Stimulan, halusinongen, insomnia dan Sympathomimetic
5	(RS)-1-(benzo[d][1,3]dioxol-5-yl)-2-(pyrrolidin-1-yl)pentan-1-one	euphoria, stimulan, efek aphrodisiac dan efek empathogenic	MDPV	Turunan Cathinone	Stimulan, halusinongen, insomnia dan Sympathomimetic
6	(RS)-2-ethylamino-1-phenyl-propan-1-one	Psychostimulant	Ethcathinone (N-ethylcathinone)	Turunan Cathinone	Stimulan, halusinongen, insomnia dan Sympathomimetic
7	(RS)-1-(4-methylphenyl)-2-(1-pyrrolidinyl)-1-hexanone	Psychostimulant	MPHP	Turunan Cathinone	Stimulan, halusinongen, insomnia dan Sympathomimetic
8	(1-pentyl-1H-indol-3-yl)-1-naphthalenyl-methanone	Halusinogen, efek cannabinoid dan toxic	JWH-018	Synthetic Cannabinoid	Halusinogen, efek cannabinoid dan toxic
9	(1-(5-fluoropentyl)-1H-indol-3-yl)2,2,3,3-tetramethylcyclopropyl)-methanone	Halusinogen, efek cannabinoid dan toxic	XLR-11	Synthetic Cannabinoid	Halusinogen, efek cannabinoid dan toxic
10	N,N-2-dimethyl-1-phenylpropan-2-amine	Stimulan, lebih rendah efeknya dari methamphetamine	DMA (Dimethylamphetamine)	Turunan Phenethylamine	Stimulan, empathogenic
11	5-(2-aminopropyl)benzofuran	Stimulan, empathogenic	5-APB	Turunan Phenethylamine	Stimulan, empathogenic
12	6-(2-aminopropyl)benzofuran	Euphoria	6-APB	Turunan Phenethylamine	Stimulan, empathogenic
13	1-(4-methoxyphenyl)-N-methyl-propan-2-amine	Stimulan, halusinongen, insomnia dan Sympathomimetic	PMMA	Turunan Phenethylamine	Stimulan, empathogenic
14	2-(4-Bromo-2,5-dimethoxyphenyl)ethanamine	Halusinogen	2C-B	Turunan Phenethylamine	Stimulan, empathogenic
15	1-(4-chloro-2,5-dimethoxy-phenyl)propan-2-amine	Euphoria, archetypal psychedelic	DOC	Turunan Phenethylamine	Stimulan, empathogenic
16	2-(4-Iodo-2,5-dimethoxyphenyl)-N-[(2-methoxypehyl)methyl]ethanamine	Stimulan, halusinogen, dan Toxic	25I-NBOMe	Turunan Phenethylamine	Stimulan, empathogenic
17	2-(4-Bromo-2,5-dimethoxyphenyl)-N-[(2-methoxypehyl)methyl]ethanamine	Stimulan, halusinogen, dan Toxic	25B-NBOMe	Turunan Phenethylamine	Stimulan, empathogenic
18	2-(4-Chloro-2,5-dimethoxyphenyl)-N-[(2-methoxypehyl)methyl]ethanamine	Stimulan, halusinogen, dan Toxic	25C-NBOMe	Turunan Phenethylamine	Stimulan, empathogenic

19	Catha edulis mengandung cathinone dan cathine	Psychostimulant	Khat Plant mengandung Cathinone dan Cathine	Cathinone dan cathine	Stimulan, halusinongen, insomnia dan Sympathomimetic
20	5-fluoro AKB48	Halusinogen, efek cannabinoid dan toxic	5-fluoro AKB 48	Synthetic Cannabinoid	Halusinogen, efek cannabinoid dan toxic
21	MAM 2201	Halusinogen, efek cannabinoid dan toxic	MAM 2201	Synthetic Cannabinoid	Halusinogen, efek cannabinoid dan toxic
22	1-benzofuran-4-yl-propan-2-amine	Stimulan, halusinogen, dan Toxic	4 APB	Turunan Phenethylamine	Stimulan, empathogenic
23	1-Benzylpiperazine	Euphoria, meningkatkan detak jantung, dilatasi pupil, dan Toxic	BZP	Turunan Piperazine	Euphoria, meningkatkan detak jantung, dilatasi pupil, dan Toxic
24	1-(3-Chlorophenyl)piperazine	Euphoria, meningkatkan detak jantung, dilatasi pupil, dan Toxic	mCPP	Turunan Piperazine	Euphoria, meningkatkan detak jantung, dilatasi pupil, dan Toxic
25	1-(3-Trifluoromethylphenyl)piperazine	Euphoria, meningkatkan detak jantung, dilatasi pupil, dan Toxic	TFMPP	Turunan Piperazine	Euphoria, meningkatkan detak jantung, dilatasi pupil, dan Toxic
26	2-(1H-indol-3-yl)-1-methyl-ethylamine	Euphoria, empathy, psychedelic, stimulan, dan anxiety	α-MT	Turunan Tryptamine	Euphoria, empathy, psychedelic, stimulan, dan anxiety
27	3,4-Methylenedioxy-N-ethylchatinone	Stimulan, halusinongen, insomnia dan Sympathomimetic	Ethylone (bk-MDEA,MDEC)	Turunan Cathinone	Stimulan, halusinongen, insomnia dan Sympathomimetic
28	4-methyl buphedrone	efek Stimulan dan Euphoria	Buphedrone	Turunan Cathinone	Stimulan, halusinongen, insomnia dan Sympathomimetic
29	5-methoxy N,N-methylisopropyltryptamine	efek Halusinogen dan Stimulan	5-MeO-MiPT	Turunan Tryptamine	Euphoria, empathy, psychedelic, stimulan, dan anxiety
30	(1-(4-fluorobenzyl)-1H-indol-3-yl)(2,2,3,3-tetramethylcyclopropyl) methanone	Halusinogen, efek cannabinoid dan toxic	FUB-144	Synthetic Cannabinoid	Halusinogen, efek cannabinoid dan toxic
31	N-[(1S)-1-(aminocarbonyl)-2-methylpropyl)]-1-(cyclohexylmethyl)-1H-indazole-3-carboxamide	Halusinogen, efek cannabinoid dan toxic	AB-CHMINACA	Synthetic Cannabinoid	Halusinogen, efek cannabinoid dan toxic
32	N-[(1S)-1-(aminocarbonyl)-2-methylpropyl]-1-[(4-fluorophenyl)methyl]-1H-indazole-3-carboxamide	Halusinogen, efek cannabinoid dan toxic	AB-FUBINACA	Synthetic Cannabinoid	Halusinogen, efek cannabinoid dan toxic
33	Naphthalen-1-yl-(-4-pentyloxynaphthalen-1-yl) methanone	Halusinogen, efek cannabinoid dan toxic	CB 13	Synthetic Cannabinoid	Halusinogen, efek cannabinoid dan toxic
34	1-(4-Chlorophenyl)-2-(methylamino)propan-1-one	Stimulan, halusinongen, insomnia dan Sympathomimetic	4-chloro metchatinone	Turunan Cathinone	Stimulan, halusinongen, insomnia dan Sympathomimetic
35	Methyl 2-({1-[(4-fluorophenyl)methyl]-1H-indazole-3-carbonyl}amino)-3-methylbutanoate	Stimulan, halusinongen, insomnia dan Sympathomimetic	FUB-AMB	Synthetic Cannabinoid	Halusinogen, efek cannabinoid dan toxic
36	N-(1-amino-3-methyl-1-oxobutan-2-yl)-1-pentyl-1H-indazole-3-carboxamide		AB-PINACA	Synthetic Cannabinoid	Halusinogen, efek cannabinoid dan toxic
37	[1-(5-fluoropentyl)-1H-indazol-3-yl](naphthalen-1-yl)methanone		THJ-2201	Synthetic Cannabinoid	Halusinogen, efek cannabinoid dan toxic
38	1-naphthalenyl(1-pentyl-1H-indazol-3-yl)-methanone		THJ-018	Synthetic Cannabinoid	Halusinogen, efek cannabinoid dan toxic

39	N-(1-Amino-3,3-dimethyl-1-oxobutan-2-yl)-1-(4-fluorobenzyl)-1H-indazole-3-carboxamide		ADB-FUBINACA	Synthetic Cannabinoid	Halusinogen, efek cannabinoid dan toxic
40	N-(1-amino-3,3-dimethyl-1-oxobutan-2-yl)-1-(cyclohexylmethyl)-1H-indazole-3-carboxamide		ADB-CHMINACA	Synthetic Cannabinoid	Halusinogen, efek cannabinoid dan toxic
41	methyl 2-{[1-(cyclohexylmethyl)-1H-indol-3-yl]formamido}-3,3-dimethylbutanoate		MDMB-CHMICA	Synthetic Cannabinoid	Halusinogen, efek cannabinoid dan toxic
42	Methyl (S)-2-[1-(5-fluoropentyl)-1H-indazole-3-carboxamido]-3,3-dimethylbutanoate		5 - Fluoro ADB	Synthetic Cannabinoid	Halusinogen, efek cannabinoid dan toxic
43	(RS)2-(3-methoxyphenyl)-2-(ethylamino)cyclohexanone	Halusinasi, euphoria, psychotomymetic	Methoxetamin	Turunan Ketamin	Stimulan, halusinongen, insomnia dan Sympathomimetic
44	(±)-1-(4-methylphenyl)-2-(benzylamino)propan-1-one		Benzedron	Turunan Cathinone	Stimulan, halusinongen, insomnia dan Sympathomimetic
45	3-Methoxy-2-(methylamino)-1-(4-methylphenyl)propan-1-one		MEXEDRON	Turunan Cathinone	Stimulan, halusinongen, insomnia dan Sympathomimetic
46	1-(1,3-benzodioxol-5-yl)-2-(methylamino)pentan-1-one		PENTYLONE	Turunan Cathinone	Stimulan, halusinongen, insomnia dan Sympathomimetic
47	1-(2H-1,3-benzodioxol-5-yl)-2-(ethylamino)pentan-1-one		N-ETHYLPENTYLONE	Turunan Cathinone	Stimulan, halusinongen, insomnia dan Sympathomimetic
48	(1-Butyl-1H-indol-3-yl)(naphthalen-1-yl)methanone		JWH-073	Sintetik Cannabinoid	Halusinogen, efek cannabinoid dan toxic
49	(4-methylnaphthalen-1-yl)(1-pentyl-1H-indol-3-yl)methanone		JWH-122	Sintetik Cannabinoid	Halusinogen, efek cannabinoid dan toxic
50	2-(4-iodo-2,5-dimethoxyphenyl)ethanamine		2C-I	Turunan Phenethylamine	Stimulan, empathogenic
51	1-(4-chlorophenyl)-2-(ethylamino)propan-1-one		4-Chloro-ethcathinone	Turunan Cathinone	Stimulan, halusinongen, insomnia dan Sympathomimetic
52	N-(Adamantan-1-il)-1-(5-kloropentil)-1H-Indazol-3-karboksamida		5-Chloro AKB 48	Sintetik Cannabinoid	Halusinogen, efek cannabinoid dan toxic
53	methylN-{[1-(5-fluoropentyl)-1H-indazol-3-yl]carbonyl}valinate		5-Fluoro-AMB	Sintetik Cannabinoid	Halusinogen, efek cannabinoid dan toxic
54	Naphthalen-1-yl 1-(5-fluoropentyl)-1H-indole-3-carboxylate		SDB-005	Sintetik Cannabinoid	Halusinogen, efek cannabinoid dan toxic
55	N-(1-amino-3,3-dimethyl-1-oxobutan-2-yl)-1-(5-fluoropentyl)-1H-indole-3-carboxamide		5-Fluoro-ADBICA	Sintetik Cannabinoid	Halusinogen, efek cannabinoid dan toxic
56	ethyl (1-(4-fluorobenzyl)-1H-indazole-3-carbonyl)valinate		EMB-Fubinaca	Sintetik Cannabinoid	Halusinogen, efek cannabinoid dan toxic
57	N-ethyl-1-(4-methoxyphenyl)propan-2-amine		PMEA	Turunan Phenetylamine	Stimulan, empathogenic
58	Methyl N-[1-(cyclohexylmethyl)-1H-indole-3-carbonyl]valinate		MMB-CHMICA	Turunan Phenetylamine	Stimulan, empathogenic
59	2-(4-Chloro-2,5-dimethoxyphenyl)ethanamine		2C-C	Turunan Phenetylamine	Stimulan, empathogenic
60	2-(2,5-dimethoxyphenyl)ethanamine		2C-H	Turunan Phenetylamine	Stimulan, empathogenic
61	Mimosa Tenuiflora		Mengandung DMT	Plant Based Substance	Halusinogen, efek cannabinoid dan toxic
62	Ayahuasca (Banisteriopsis Caapi dan Psychotria viridis)		Mengandung DMT	Plant Based Substance	Halusinogen, efek cannabinoid dan toxic

63	1-(4-chlorophenyl)-2-(pyrrolidin-1-yl)pentan-1-one		4-Chloro-Alpha-PVP	Turunan Cathinone	Stimulan, halusinongen, insomnia dan Sympathomimetic
64	α-ethylaminocaprophenone, N-ethylnorhexedrone, hexen and NEH		N-Ethylhexedrone	Turunan Cathinone	Stimulan, halusinongen, insomnia dan Sympathomimetic
65	Naphthalen-1-yl 1-[(4-fluorophenyl)methyl]-1H-indole-3-carboxylate		FDU-PB-22	Sintetik Cannabinoid	Halusinogen, efek cannabinoid dan toxic
66	1-[1-(2-methoxyphenyl)-2-phenylethyl]piperidine		Methoxphenidine	Pencyclidine type substances	Stimulan, halusinongen, insomnia dan Sympathomimetic
67	1-(1,3-Benzodioxol-5-yl)-2- (ethylamino)butan-1-one		Eutylone	Turunan Cathinone	Stimulan, halusinongen, insomnia dan Sympathomimetic
68	1-(2H-1,3-benzodioxol-5-yl)-2- (dimethylamino)butan-1-one		bk-DMBDB / Dibutylone	Turunan Cathinone	Stimulan, halusinongen, insomnia dan Sympathomimetic
69	1-(1,3-benzodioxol-5-yl)-2- (benzylamino)propan-1-one		3,4-Methylenedioxy-N-benzylcathinone	Synthetic Cathinone	Stimulan, halusinongen, insomnia dan Sympathomimetic
70	Methyl 2-[[1-5-Fluoropentyl) indole-3-carbonyl] amino]-3,3- dimethyl-butanoate		5-Fluoro-MDMB-PICA	Synthetic Cannabinoid	Halusinogen, efek cannabinoid dan toxic
71	1-(4-cyanobutyl)-N-(1-methyl-1- phenylethyl)-1H-indazole-3-carboxamide		4-cyano CUMYL- BUTINACA	Synthetic Cannabinoid	Halusinogen, efek cannabinoid dan toxic
Belum diatur dalam Undang-Undang					
72	Mitragyna speciosa mengandung mitragynine dan speciogynine	Efek seperti opiat dan cocain	Kratom mengandung mitragynine dan speciogynine	Tanaman, serbuk tanaman	Halusinogen, efek cannabinoid dan toxic
73	1-phenyl-2-(propylamino)-1-pentanone		Alpha-Prophylaminopentiophenone	Turunan Cathinone	Stimulan, halusinongen, insomnia dan Sympathomimetic
74	2-(2-chlorophenyl)2-(methylamino)cyclohexan-1-one	Halusinasi, euphoria, psychotomymetic	Ketamin	Ketamin	Stimulan, halusinongen, insomnia dan Sympathomimetic
75	2-(2-Fluorophenyl)-2- (methylamino)cyclohexan-1-one		2-Fluoro-deschloroketamine	Ketamine & PCP- type substances	Efek disosiatif (halusinogen)
76	Methyl (2S)-2-{[1-(4- fluorobutyl)-1H-indazole-3- carbonyl]amino}-3,3-dimethylbutanoate)		4-Fluoro-MDMB-BINACA	Synthetic Cannabinoid	Halusinogen, efek cannabinoid dan toxic

BADAN NARKOTIKA NASIONAL
BALAI LABORATORIUM NARKOBA

REKAPITULASI LAPORAN PEMERIKSAAN NARKOTIKA, PSIKOTROPIKA DAN PREKUSOR TAHUN 2019

b. Rekapitulasi Laporan Pemeriksaan Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor

NO.	BARANG BUKTI	RAW MATERIAL	SPESIMEN	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOV	DES	JUMLAH	KET
I.	NARKOTIKA																
1	Alat Hisap	Meth		1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	
2	Bahan/daun	4-Fluoro-MDMB-Butinaca + 5-Fluoro-MDMB-PICA		0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	0	3	
3	Bahan/daun	5-Fluoro ADB		15	51	71	2	1	2	1	0	0	0	24	0	167	
4	Bahan/daun	5-Fluoro ADB + 5-Fluoro-MDMB-PICA		0	3	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	4	
5	Bahan/daun	oro ADB + ADB-FUBINACA + 4-cyano-CUMYL-BUTINACA		0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
6	Bahan/daun	5-Fluoro ADB + FUB-AMB		0	0	1	3	0	0	0	7	0	0	0	0	11	
7	Bahan/daun	5-Fluoro ADB + FUB-AMB + 5-Fluoro-MDMB-PICA		0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	
8	Bahan/daun	5-Fluoro-MDMB-PICA		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	53	22	75	
9	Bahan/daun	5-Fluoro-MDMB-PICA + Nicotine		0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	3	0	5	
10	Bahan/daun	ADB-FUBINACA		0	0	0	26	0	2	2	0	0	0	0	0	30	
11	Bahan/daun	INACA + 4-cyano-CUMYL-BUTINACA + 5-Fluoro-MDMB-PICA		0	0	0	8	0	0	3	0	0	0	0	0	11	
12	Bahan/daun	Delta 9 THC		2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	
13	Bahan/daun	FUB-AMB		0	0	20	13	8	1	0	19	9	3	0	3	76	
14	Bahan/daun	FUB-AMB + 5-Fluoro-MDMB-PICA		0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	2	0	3	
15	Bahan/daun	FUB-AMB + 5-Fluoro-MDMB-PICA + Nicotine		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	
17	Bahan/daun	Negatif		0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	2	
18	Bahan/daun	Tanaman Khat		8	0	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	16	
19	Bahan/daun	THC		224	271	131	223	304	64	413	454	255	387	474	361	3561	
20	Bahan/daun	THJ-018		0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
21	Baju	Meth		0	0	0	0	0	2	3	0	0	0	0	0	5	
22	Batang	THC		0	1	6	0	0	2	1	3	5	3	2	1	24	
23	Biji	Biji Ganja		1	0	0	0	0	1	0	1	3	0	0	1	7	
24	Biji	THC		0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	2	
25	Bong	Meth		3	1	0	0	0	11	20	13	11	17	12	9	97	
	Botol	Meth													1		
26	Cairan	5-Fluoro ADB		0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	
28	Cairan	5-Fluoro-MDMB-PICA		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	11	0	11	
29	Cairan	Meth		5	3	1	1	3	3	7	10	0	6	5	2	46	
30	Cairan	THC		0	0	0	0	0	0	5	0	0	2	0	0	7	
31	Cairan	THC + 5-Fluoro-MDMB-PICA		0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	
32	Cangklong	Meth		0	2	1	1	0	0	0	3	2	1	4	1	15	
33	Celana Panjang	Meth		0	0	0	0	0	2	1	0	0	0	0	0	3	
34	Daun	THC		0	0	1	0	0	0	0	2	0	0	0	0	3	

35	Gumpalan	Heroina		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	
36	Kapsul	FUB-144 + FUB-AMB + MDMA + N-ETHYLPENTYLONE		0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
37	Kapsul	Heroina		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	2	
38	Kapsul	Heroina + Dextromethorphan + Kafein		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	0	4	
39	Kapsul	MDMA		2	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	
40	Kertas	THC		0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	
41	Kerudung	Meth		0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	2	
42	Kristal	5-Fluoro-MDMB-PICA		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	6	9	
43	Kristal	MDMA		0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	2	
44	Kristal	Meth		1354	1199	1161	1120	1056	607	1373	1391	1421	1521	1255	1147	14605	
46	Padatan	MDMA + Kafein		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	
	Padatan	THC		0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	2	
	Pecahan Tablet	Amfetamina + MDMA		0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	2	
	Pecahan Tablet	FUB-AMB + N-ETHYLPENTYLONE		1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
	Pecahan Tablet	MDMA		2	3	0	1	2	1	2	3	0	2	0	2	18	
	Pecahan Tablet	MDMA + Kafein		0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	
	Pecahan Tablet	MDMA + PMMA		0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
	Pecahan Tablet	MDMA + PMMA + Kafein		0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
	Pecahan Tablet	Meth		1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	5	
	Pipa Kaca	Meth		23	11	14	10	5	8	16	21	22	19	14	19	182	
	Pipa Kaca	Meth + Kafein		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	
	Pipet Kaca	Meth		1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	6	
	Plastik	MDMA + PMMA		0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	
	Plastik	Meth		24	11	20	19	12	14	23	33	14	20	17	19	226	
	Potongan Sedotan	Meth		2	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	3	
	Sedotan	Meth		13	1	2	7	3	2	7	9	3	4	6	10	67	
	Selang	Meth		1	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	3	
	Sendok	Meth		0	0	0	3	2	1	0	2	1	1	1	0	11	
	Senter	Meth		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	
	Seperangkat Alat Hisap	Meth		22	15	17	19	10	12	8	14	4	11	6	3	141	
	Serbuk	5-Fluoro ADB		1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
	Serbuk	Carisoprodol		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	5	
	Serbuk	FUB-144 + FUB-AMB + MDMA + N-ETHYLPENTYLONE + Kafein		1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	
	Serbuk	FUB-144 + FUB-AMB + N-ETHYLPENTYLONE + Kafein		0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	
	Serbuk	Heroina		0	0	0	1	0	0	2	22	20	0	1	0	46	
	Serbuk	Heroina + Dextromethorphan + Kafein		0	0	0	0	0	0	3	1	0	0	1	0	5	
	Serbuk	Kokaina		0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
	Serbuk	MDMA		0	2	4	0	1	1	1	0	0	2	0	0	11	
	Serbuk	MDMA + Kafein		0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	
	Serbuk	MDMA + Meth		0	0	21	0	0	0	0	0	0	0	0	0	21	
	Serbuk	MDMA + Meth + Kafein		0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	
	Serbuk	MDMA + Methoxetamin		0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
	Serbuk	Meth		0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	3	

	Serbuk	Meth + Estazolam		0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	
	Serbuk Tablet	MDMA		0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	
	Serpihan Kayu	DMT		0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	
	Singlet	Meth		0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	2	
	Tablet	4-Chloroethcathinone + FUB-AMB + N-ETHYLPENTYLONE		0	0	0	0	4	0	0	0	0	0	0	0	4	
	Tablet	Amfetamina + MDMA		0	0	0	0	0	0	3	0	0	18	7	0	28	
	Tablet	Carisoprodol		0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	6	8	
	Tablet	FUB-144 + FUB-AMB + N-ETHYLPENTYLONE		0	0	0	0	0	0	2	4	1	0	0	0	7	
	Tablet	FUB-144 + FUB-AMB + N-ETHYLPENTYLONE + Kafein		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	
	Tablet	MDMA		14	27	56	6	22	7	30	13	100	13	29	26	343	
	Tablet	MDMA + Diphenhydramine		0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	
47	Tablet	MDMA + Kafein		1	10	1	1	0	0	2	0	0	0	0	0	15	
48	Tablet	MDMA + Ketamin + Kafein		7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	
49	Tablet	MDMA + Methoxetamin		0	12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	12	
50	Tablet	MDMA + Methoxetamin + Ketamin + Kafein		0	9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9	
51	Tablet	MDMA + Methoxetamin + Metilon / MDMC + XLR-11 + Ketamin + Kafein		0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
52	Tablet	MDMA + N-ETHYLPENTYLONE		0	2	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	3	
53	Tablet	MDMA + N-ETHYLPENTYLONE + Ketamin + Kafein		0	2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	
54	Tablet	MDMA + PMMA		0	4	1	0	1	0	0	0	0	0	0	8	14	
55	Tablet	MDMA + PMMA + Kafein		0	1	1	0	0	0	0	0	0	2	0	0	4	
56	Tablet	Meth		1	2	10	8	4	0	2	10	3	0	0	0	40	
57	Tablet	Meth + Acetaminophen + Carbamazepine + Chlorpheniramine + Dextromethorphan + Kafein		0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	
58	Tablet	Meth + Efedrine + Dextromethorphan + Theophylline + Trihexylphenidyl		0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	2	
59	Tablet	Meth + Kafein		0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	3	
62	Tablet	Meth + Ketamin + Kafein		0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	
63	Tablet	Meth + Ketamin + Kafein + Setraline		0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	2	
65	Tablet	Meth + Ketamin + Kafein + Trihexylphenidyl		0	0	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8	
66	Tablet	Methoxetamin		0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	
67	Tablet	Methoxetamin + XLR-11 + Ketamin + Kafein		0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	
69	Tablet	N-ETHYLPENTYLONE		0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	2	
71	Tablet	PMMA		0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	2	
72	Tanaman	THC		1	3	3	3	4	0	36	32	1	1	42	0	126	
73	Tutup Botol	Meth		5	0	4	0	1	0	1	5	0	2	0	3	21	
74	Rambut		Amfetamina + Meth	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	
75	Rambut		Meth	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
76	Urine		5-Fluoro ADB	0	5	0	0	0	4	0	0	0	0	0	0	9	
77	Urine		5-Fluoro ADB + Amfetamina + Meth + 5-Fluoro-MDMB-PICA	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	

78	Urine		Amfetamina + Delta 9 THC + Meth	2	0	1	0	0	2	0	2	0	0	0	0	7	
80	Urine		Amfetamina + MDA + MDMA + Meth	2	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	
82	Urine		Amfetamina + MDA + MDMA + Meth + PMMA + Nicotine	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	
83	Urine		Amfetamina + Meth	35	37	52	29	33	27	48	53	0	25	28	0	367	
84	Urine		Amfetamina + Meth + Kafein	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	
85	Urine		Amfetamina + Meth + Kafein + Nicotine	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	0	0	5	
87	Urine		Amfetamina + Meth + Menthol + Nicotine	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	4	0	5	
88	Urine		Amfetamina + Meth + Menthol + Tramadol	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	
89	Urine		Amfetamina + Meth + Nicotine	0	0	0	0	0	0	0	0	0	13	23	0	36	
90	Urine		Amfetamina + Meth + Pseudoephedhrine + Nicotine	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	
91	Urine		Delta 9 THC	4	8	10	9	2	4	7	14	7	10	14	4	93	
92	Urine		Delta 9 THC + Meth	0	1	2	0	2	0	2	6	11	3	1	0	28	
93	Urine		FUB-AMB	0	0	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	
94	Urine		FUB-AMB + 5-Fluoro-MDMB-PICA	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	
96	Urine		MDMA	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
97	Urine		MDMA + Meth	3	0	3	0	1	2	0	0	4	0	0	1	14	
98	Urine		MDMA + Meth + PMMA	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	2	
99	Urine		Meth	87	58	77	76	47	69	101	97	177	105	73	97	1064	
100	Urine		Meth + Efedrine + Nicotine	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	
101	Urine		Meth + Kafein + Nicotine	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	2	
102	Urine		Meth + Menthol	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	
103	Urine		Meth + Nicotine	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8	0	0	8	
104	Urine		Negatif	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	
105	Urine		THC	0	2	0	0	3	0	0	0	0	6	0	0	11	
JUMLAH				**1872**	**1771**	**1727**	**1599**	**1538**	**861**	**2140**	**2251**	**2076**	**2229**	**2132**	**1758**	**21954**	
II. PSIKOTROPIKA																		
1	Tablet	Alprazolam		0	4	3	0	1	0	0	2	2	3	0	0	15	
2	Tablet	Etizolam		0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2	
3	Tablet	Etizolam + Kafein		0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	
4	Tablet	Etizolam + Nimetazepam + Nitrazepam		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	
5	Tablet	Etizolam + Nimetazepam + Nitrazepam + Clozapine		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	
6	Tablet	Etizolam + Nitrazepam		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	

7	Tablet	Klonazepam		0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	2	1	6	
8	Tablet	Lorazepam		0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
9	Tablet	Nimetazepam		0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	3	0	5	
10	Tablet	Nimetazepam + Nitrazepam + Clozapine		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	
11	Tablet	Nitrazepam		0	1	0	0	0	0	0	2	1	1	1	0	6	
12	Tablet	Nimetazepam		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	
13	Urine	Alprazolam		0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	
JUMLAH				**0**	**6**	**5**	**2**	**2**	**1**	**0**	**4**	**5**	**6**	**11**	**1**	**43**	
III. PREKURSOR																		
1	Cairan	Aseton		0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	
2	Cairan	Hydrochloric Acid		0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	
JUMLAH				**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**2**	**0**	**0**	**0**	**2**	
III. NPS																		
1	Bahan/daun	4-Fluoro-MDMB-Butinaca		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	1	5	
2	Bahan/daun	5-Fluoro-MDMB-PICA		0	0	3	1	6	3	30	2	3	1	0	0	49	
3	Bahan/daun	5-Fluoro-MDMB-PICA + Nicotine		0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	
4	Serbuk	5-Fluoro-MDMB-PICA		0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	
5	Bahan/daun	kratom mengandung mitragynine dan speciogynine		0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	
6	Bahan/daun	5-Fluoro-MDMB-PICA		0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	
7	Serbuk	kratom mengandung mitragynine dan speciogynine		0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	2	
8	Serbuk	kratom mengandung mitragynine dan speciogynine		0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	
9	Urine	5-Fluoro-MDMB-PICA		0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	
JUMLAH				**0**	**0**	**6**	**1**	**6**	**3**	**30**	**7**	**3**	**3**	**4**	**1**	**64**	
IV. PEMERIKSAAN HASIL NEGATIF																		
1	Serbuk	Negatif		0	0	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	
2	Bahan/daun	Negatif		4	0	7	1	4	1	48	5	2	6	2	0	80	
3	Bahan/daun	Negatif		1	2	0	6	4	0	0	3	2	2	0	6	26	
4	Bong	Negatif		0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	2	
5	Botol	Negatif		1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	2	
6	Cairan	2-Propanol		0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	
7	Cairan	Kafein		0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	
8	Cairan	Metanol		0	0	0	0	0	0	0	0	5	0	0	0	5	
9	Cairan	Negatif		2	1	1	2	0	0	3	0	11	7	1	2	30	
10	Cangklong	Negatif		0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
11	Gel	Negatif		0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	
12	Gelas plastik	Negatif		0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
13	Kristal	Negatif		1	1	5	1	0	1	6	8	1	9	0	0	33	
14	Kristal	Xylazin		0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	
15	Pecahan Tablet	Negatif		0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	
16	Pecahan Tablet	Pseudoephedhrine + Theophylline		0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	

17	Pipa Kaca	Negatif		0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	3	
18	Pipet Kaca	Negatif		0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
19	Plastik	Negatif		0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	
20	Sedotan	Negatif		0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	2	
21	Selang	Negatif		0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	2	
22	Sendok	Negatif		0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	2	
23	Seperangkat Alat Hisap	Negatif		1	0	2	0	1	0	0	0	0	0	0	0	4	
24	Serbuk	Acetaminophen		0	0	0	0	0	0	0	5	0	0	0	0	5	
25	Serbuk	Negatif		0	0	3	0	0	0	0	6	0	0	0	0	9	
26	Serbuk	Sildenafil Sitrat		0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	
27	Serbuk	Trihexylphenidyl		0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	
28	Tablet	Acetaminophen		2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	
29	Tablet	Benzocaine + Kafein		0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	0	0	3	
30	Tablet	Chlorpromazine + Dextromethorphan + Kafein		0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	2	
31	Tablet	Clozapine		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	0	4	
32	Tablet	Dextromethorphan		0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	
33	Tablet	Kafein + Tramadol + Trihexylphenidyl		0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	
34	Tablet	Negatif		1	1	16	8	9	0	3	0	0	4	1	5	48	
35	Tablet	Pseudoephedhrine + Dextromethorphan + Kafein + Theophylline		1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
36	Tablet	Trihexylphenidyl		1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	2	
37	Tutup Botol	Negatif		4	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	3	9	
38	Darah	Negatif		0	0	0	1	1	0	3	0	1	0	0	0	6	
39	Rambut	Negatif		0	1	3	1	0	1	6	1	2	0	3	0	18	
40	Urine	Menthol + Nicotine		0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	
41	Urine	Negatif		9	14	24	18	11	7	26	25	20	25	25	17	221	
42	Urine	Nicotine		0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	2	
43	Urine	Nicotine + Quinazoline		0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	
JUMLAH				**28**	**23**	**70**	**41**	**38**	**11**	**96**	**56**	**54**	**57**	**37**	**35**	**546**	
JUMLAH TOTAL				**1900**	**1800**	**1808**	**1643**	**1584**	**876**	**2266**	**2318**	**2140**	**2295**	**2184**	**1795**	**22609**	

PIAGAM PENGHARGAAN

MAJU LAWAN KORUPSI

MENTERI PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA
DAN REFORMASI BIROKRASI

Memberikan Penghargaan Kepada:

Pusat Laboratorium Narkotika

atas prestasinya sebagai unit kerja pelayanan berpredikat:

Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK)

Jakarta, 10 Desember 2019

Menteri
Pendayagunaan Aparatur Negara
dan Reformasi Birokrasi

Tjahjo Kumolo

Scanned with CamScanner

Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi
Republik Indonesia

Piagam Penghargaan

Diberikan Kepada

Pusat Laboratorium Narkotika
Badan Narkotika Nasional

Sebagai

Role Model Penyelenggara Pelayanan Publik
Kategori "Sangat Baik"
Tahun 2019

Jakarta, 11 Desember 2019

Tjahjo Kumolo

Scanned with CamScanner